

PELATIHAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN BAGI PARA KARANG TARUNA DI RW 05 DESA CIKEMBULAN KABUPATEN PANGANDARAN

R. Ratna Meisa Dai¹, dan Izza Mahdiana Apriliani²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Unpad, Jatinangor, Indonesia

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Unpad, Jatinangor, Indonesia

E-mail: lexxa_dai@yahoo.com

ABSTRAK. Wilayah Kabupaten Pangandaran merupakan suatu wilayah tujuan wisata yang dari tahun ke tahun turis yang datang ke Pangandaran terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut mengakibatkan bahwa potensi untuk melakukan suatu usaha menjadi sangat beragam. RW 5 Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu wilayah yang berpotensi karena memiliki beragam peluang usaha misalnya potensi dalam hal perikanan, makanan dan minuman, serta jasa-jasa lainnya. Karang taruna merupakan suatu penggerak dalam suatu wilayah desa, oleh karena itu para pemuda karang taruna harus memiliki semangat kewirausahaan untuk dapat memajukan RW nya masing-masing, Pentingnya pemahaman kewirausahaan bagi para karang taruna sehingga para karang taruna dapat mengembangkan potensi pada Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran. Metode yang akan dilaksanakan pada PPM OKK akan disesuaikan dengan roadmap empat tahunan program ini. Roadmap adalah rencana-rencana untuk pengabdian masyarakat hingga menghasilkan pemuda karang taruna yang memahami berwirausaha serta para pemuda mau melakukan usaha yang dapat meningkatkan taraf perekonomian bagi Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran serta dikolaborasi dengan kegiatan mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2016. Adapun langkahnya untuk mencapai target diantaranya dan kegiatan OKK 2016 kepada pemerintahan dan masyarakat, Memberikan Pelatihan yang berguna untuk memberikan pemahaman akan pentingnya kegiatan kewirausahaan pada karang taruna yang terdiri dari para pemuda pemudi yang ada di RW 5 Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran.

Kata Kunci: Pelatihan, Kewirausahaan, Desa mandiri

ABSTRACT. Pangandaran region is a tourist destination that from year to year tourists who come to Pangandaran continue to increase. This increase leads to the potential for doing business to be very diverse. RW 5 Cikembulan Village Pangandaran Regency is one of the potential areas because it has various business opportunities such as potential in terms of fisheries, food and beverages, and other services. Karang Taruna is a driving force within a village area, therefore youth of youth must have an entrepreneurial spirit to be able to advance their respective RW, The importance of entrepreneurship understanding for the youths so that the youth can develop potential in Cikembulan Village, Pangandaran. The method to be implemented at PPM OKK will be adjusted to the four-year roadmap of this program. Roadmap is the plans for community service to produce youth of cadets who understand entrepreneurship and the youth want to do business that can improve the economic level for Cikembulan Village Pangandaran Regency and collaborated with the activities of students Administration Business force 2016. The steps to achieve the target and OKK 2016 activities to the government and the community, Providing Training that is useful to provide an understanding of the importance of entrepreneurship activities on youth group consisting of young men in RW 5 Village Cikembulan Pangandaran

Key word: Training, Entrepreneur, sustainable village

PENDAHULUAN

Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu wilayah yang menjadi tujuan wisata. Kunjungan wisatawan di wilayah Pangandaran mengalami peningkatan setiap tahunnya. Beberapa destinasi wisata di Pangandaran sangatlah beragam diantaranya wisata Pantai Pangandaran, *Green Canyon*, Batu Hiu dan Batu Karas. Akses wisatawan untuk menuju destinasi wisata tersebut salah satunya melewati Desa Cikembulan. Seiring berjalannya waktu akan memberi dampak positif bagi Desa Cikembulan atas keberadaan destinasi wisata tersebut, namun saat ini Desa Cikembulan tidak memanfaatkan kondisi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis potensi yang telah dilakukan pada mata kuliah OKK tahun 2016 yang dilakukan di RW 5 Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran berkaitan dengan kewirausahaan bahwa kurangnya motivasi diri untuk menjalankan suatu

usaha, kurangnya kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu usaha, kurangnya pemahaman akan pentingnya wirausaha dapat memberikan peningkatan taraf hidup masyarakat, potensi usaha tidak digunakan dengan sebaik mungkin, serta kurangnya pemahaman untuk dapat meningkatkan pendapatan ekonomi bagi keluarga.

Desa Cikembulan memiliki organisasi pemuda karang taruna khususnya pada RW 5. Pemuda Pemudi Karang Taruna merupakan salah satu penggerak bagi kehidupan suatu Desa. Karang Taruna merupakan aspek yang memiliki semangat untuk melakukan suatu hal. Berdasarkan potensi yang terdapat di Desa Cikembulan maka akan terlihat bahwa potensi untuk melakukan suatu kegiatan kewirausahaan sangatlah beragam.

Kewirausahaan menurut Hisrich dan Peters (2000) adalah suatu perilaku, meliputi pengambilan inisiatif, pengorganisasian kembali mekanisme sosial dan ekonomis untuk mengubah sumber daya dan situasi menjadi praktis, serta penerimaan resiko atau kegagalan.

Berdasarkan teori kewirausahaan dari Suryana (2006) dapat diketahui bahwa seorang pemuda dan pemudi karang taruna yang memiliki semangat wirausaha dapat memiliki beberapa kemampuan yang dapat dilakukan. Semangat kewirausahaan akan menciptakan peningkatan taraf hidup bagi masyarakat

Pada dasarnya Desa Cikembulan memiliki potensi yang masih harus dikembangkan oleh para pemuda pemudi karang taruna terlihat masih banyaknya sumber daya yang belum dikelola dengan sebaik mungkin sehingga Desa Cikembulan memiliki potensi kewirausahaan dan memiliki produk unggulan yang inovatif dan kreatif dan terciptanya suatu desa yang mandiri. Berdasarkan temuan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Menciptakan Desa Mandiri Melalui Pelatihan Semangat Kewirausahaan Bagi Para Karang Taruna di RW 05 Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran".

METODE

PPMP OKK 2017 RW 5 Desa Cikembulan yakni memberikan semangat kewirausahaan bagi karang taruna RW 5 Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran, kegiatan tersebut dikolaborasikan dengan aktivitas OKK oleh mahasiswa angkatan 2017. Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam Pengabdian Pada Masyarakat yakni:

a. Persiapan

Pada tahap ini persiapan dilakukan dengan perijinan-perijinan untuk melakukan PPM kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Analisis Lingkungan

Pada tahap ini maka dapat diketahui bahwa apa yang menjadi potensi sumber daya yang ada di desa ini menjadikan suatu tolak ukur bagi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Apabila dilihat dari potensi yang ada maka wilayah RW 5 Kabupaten memiliki potensi sumber daya yang sangat beragam dan belum dapat dimanfaatkan dengan baik, seperti banyak kegiatan usaha yang belum dapat dikembangkan dengan baik guna terciptanya semangat wirausaha untuk menciptakan Desa Mandiri

c. Pelatihan kepada karang taruna RW 5 Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran mengenai semangat kewirausahaan.

Pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keahlian dari para karang taruna guna untuk menciptakan suatu desa yang mandiri. Dalam pelatihan ini para karang taruna diberikan pengetahuan akan pentingnya semangat kewirausahaan serta diberikan tips-tips untuk mencapai kesuksesan terutama dalam hal kewirausahaan. Serta para karang taruna diberikan contoh-contoh sosok seorang wirausaha yang sukses, untuk memberikan suatu motivasi kepada karang taruna agar memiliki jiwa kewirausahaan. Serta menggali sumber-sumber daya yang ada di Desa Cikembulan

kemudian mengidentifikasi usaha yang cocok untuk dijadikan kegiatan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada RW 05 Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran terdapat 1200 penduduk yang menempati RW 05. RW ini terbagi lagi menjadi 2 RT. Adapun mata pencaharian masyarakatnya yakni bertani, buruh, wiraswasta, nelayan, pedagang pasar dan PNS. Karang taruna merupakan sekumpulan anak-anak muda yang memiliki suatu keinginan yang sama untuk melakukan suatu kegiatan di suatu desa. Karang taruna di RW 5 berjumlah kurang lebih sekitar 30 orang yang terdiri dari pemuda pemudi yang berada pada usia 17-25 tahun. Pemuda pemudi ini akan memberikan semangat pada masyarakat untuk melakukan suatu hal yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan karang taruna yakni Kegiatan olahraga seperti bola volley, futsal yang diadakan 1 minggu sekali, Kegiatan pengumpulan dana untuk kegiatan-kegiatan anak muda, Panitia 17 agustus untuk menyelenggarakan kegiatan lomba-lomba di masyarakat, Kerjabakti untuk membersihkan lingkungan semua kegiatan karang taruna beragam.

Peserta kegiatan PPM OKK kurang lebih 20 orang selaku peserta yakni para pemuda dan pemuda dengan kisaran umur 17-25 tahun. Peserta yang hadir kebanyakan mereka yang telah lulus SMA dan Kuliah sehingga pengetahuan akan kewirausahaan masih sangat minim oleh karena itu ketika mengikuti pelatihan mereka sangat antusias terutama untuk mengembangkan daerah Pangandaran. Selama ini mereka hanya terpikirkan untuk menjadi pekerja pabrik dan mencari nafkah ke daerah Bandung dan Jakarta. Selama Mengikuti Pelatihan mereka sangat antusias dan diberikan pentingnya pemahaman berwirausaha untuk menciptakan masyarakat yang mandiri. Maka ada beberapa kunci yang harus dimiliki untuk para pemuda dan pemudi terutama untuk kegiatan kewirausahaan. Adapun karakteristik dari seorang wirausaha yakni Memiliki Perspektif ke depan, Memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi, Komitmen dalam bekerja, Tanggung jawab, Keberanian, Mencari peluang.

Seorang wirausaha harus dapat menambah nilai suatu barang, misal dari cengek maka dapat berubah menjadi bubuk cabe yang dapat digunakan untuk taburan nasi dan makanan-makanan lainnya sehingga dapat mempermudah konsumen untuk membawanya. Cabe bubuk ini dapat dipergunakan di manapun baik di dalam negeri maupun luar negeri selain itu juga nilai bubuk cabe ini menjadi lebih meningkat dengan bubuk cabe memberikan nilai akan cabe.

Cara berpikir seorang wirausaha Memiliki mimpi, melatih diri untuk berpikir berbeda (*out of the box*), Memiliki waktu untuk berpikir, Biasakan sering

berdiskusi, Terus belajar Berdasarkan penjelasan materi diatas maka diharapkan para karang taruna Rw 5 dapat melakukan kegiatan kewirausahaan didaerahnya guna menciptakan masyarakat yang mandiri. Mandiri yakni dapat melakukan kegiatan yang dapat membuat mereka menciptakan sesuatu yang bernilai.

SIMPULAN

Karang taruna di RW 05 Desa Cikembulan Pangandaran harus dimotivasi dengan diadakannya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan memberikan pelatihan pada karang taruna. Hal ini untuk memotivasi para pemuda dan pemudi untuk mau melakukan kegiatan kewirausahaan karena pada wilayah Cikembulan terdapat potensi-potensi yang dapat dikembangkan guna untuk memberikan nilai lebih dalam menghasilkan mata pencaharian yang akan menciptakan Desa Cikembulan yang mamdiri. Kegiatan Pengabdian kegiatan PPM OKK kurang lebih 20 orang selaku peserta yakni para pemudi dan pemuda dengan kisaran umur 17-25 tahun.

Materi pelatihan yakni Seorang wirausaha harus memiliki Memiliki Perspektif ke depan, Memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi, Komitmen dalam bekerja, Tanggung jawab, Keberanian, Mencari peluang, Berani mengambil resiko. Seorang karang taruna pada saat melakukan wirausaha harus memiliki mimpi, Melatih diri untuk berpikir berbeda (*out of the box*), Memiliki waktu untuk berpikir, biasakan sering berdiskusi, Terus belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Pengabdian Pada Masyarakat dan Inovasi

Universitas Padjadjaran yang telah memberikan dana hibah Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olah Raga, Kesenian dan Kreativitas, ucapan terima kasih disampaikan kepada pemegang kebijakan (Kepala Desa, Ketua RW dan RT), masyarakat di RW 07 Desa Cikembulan, Mahasiswa OKK PSDKU Pangandaran serta Rizky Akbar yang mendukung kegiatan ini sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. Kewirausahaan. Bandung: Penerbit Alfabeta Alwasilah,
- Bygrave, William D. 1994. The Portable MBA in Entrepreneurship. John Willeys & Son Inc. New York
- Blenker, P. Dreisler, P. Faergeman, H. Kjeldsen, J. 2006. Learning and teaching entrepreneurship: dilemmas, reflections and strategies. dalam International Entrepreneurship Education; Fayolle, A. Klandt, H. Aldershot: Edward Elgar Publishing.
- Hendro. Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2011.
- Hisrich, R. Peters, M. 2000. Entrepreneurship: 4 th edition. Singapore: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Justin G Longecker, Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil. Yogyakarta : Salemba Empat. 2000.
- Kasali Rhenald. Modul Kewirausahaan. Jakarta Selatan : PT Mizan Publika. 2010.
- Mas'ud Machfoedz, Kewirausahaan, Suatu Pendekatan Kontemporer, Yogyakarta : UPP AMPYKPN. 2004.